

**KEADILAN SOSIAL DAN CARA  
MEWUJUDKANNYA  
MENURUT ISLAM**

O

L

E

H

**NUR AZIZAH TAMHID**



**JURUSAN MU'AMALAH-JINAYAH  
FAKULTAS SYARI'AH INSTITUT ILMU AL-QUR'AN  
( IIQ ) JAKARTA**

**2001**

**KEADILAN SOSIAL DAN CARA  
MEWUJUDKANNYA  
MENURUT ISLAM**

O  
L  
E  
H

**NUR AZIZAH TAMHID**

**NIM : 80022**

**NIMKO : 09429508769**

**JURUSAN MU'AMALAH-JINAYAH  
FAKULTAS SYARI'AH INSTITUT ILMU AL-QUR'AN  
( IIQ ) JAKARTA**

**KEADILAN SOSIAL DAN CARA  
MEWUJUDKANNYA  
MENURUT ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Syari'ah IIQ  
Untuk memenuhi syarat-syarat  
mencapai gelar sarjana  
Syari'ah

O l e h

**NUR AZIZAH TAMHID**

Di bawah Bimbingan

Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido, M.A.

**JURUSAN MU'AMALAH-JINAYAH  
FAKULTAS SYARI'AH INSTITUT ILMU AL-QUR'AN  
( IIQ ) JAKARTA  
1422 H / 2001 M**

## **PENGESAHAN SKRIPSI**

### **KEADILAN SOSIAL DAN CARA MEWUJUDKANNYA MENURUT ISLAM**

Dipertahankan di Depan Panitia Ujian Skripsi Koordinator  
Perguruan Tinggi Agama Islam (KOPERTAIS) dan Disahkan  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Syari'ah IIQ  
Jurusan Mu'amalah-Jinayah pada  
Tanggal 14 Pebruari 2002

#### **Panitia Ujian Skripsi**

1. Ketua : Drs. Hasanudin, M.Ag. (.....)
2. Sekretaris : Dra. Muzayyanah (.....)
3. Penguji I : Dr. H. A. Munif S., M.A. (.....)
4. Penguji II : Drs. Hasanudin, M.Ag. (.....)
5. Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido, M.A. (.....)

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR

Segala puji penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, hidayah dan inayah Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul:

“ KEADILAN SOSIAL DAN CARA MEWUJUDKANNYA MENURUT ISLAM “ ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Rasulullah SAW pemimpin umat yang telah mengantarkan manusia dari peradaban jahiliyah menuju peradaban yang benar dan telah mendorong manusia untuk banyak berkarya dalam rangka mendapatkan ridla Allah SWT. Begitu pula shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada keluarga, shahabat dan semua pengikutnya.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido, M.A. selaku pembimbing skripsi.
2. Bapak Drs. Hasanuddin, M.Ag. selaku dekan Fakultas Syari'ah IIQ Jakarta.
3. Bapak dan Ibu dosen serta civitas akademika IIQ yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
4. Suami Bapak Dr. Ir. H. Nur Mahmudi Isma'il, M.Sc. dan anak-anak yang telah membantu dan memberi motivasi demi terselesaikannya tulisan ini.
5. Berbagai pihak yang telah memberikan bantuan baik moral maupun material.

Semoga semua amal tersebut mendapatkan balasan dari Allah SWT dengan balasan yang sebaik-baiknya. Penulis berharap tulisan ini dapat

bermanfaat bagi umat manusia meskipun dalam keadaan yang sangat sederhana, khususnya bagi bangsa Indonesia yang saat ini sedang mengalami krisis multidimesi. Akhirnya penulis berharap, dengan pembatasan pembahasan pada usaha preventif ini dapat mendorong pada penulis lain untuk membahas usaha-usaha represif yang harus dilaksanakan oleh pemerintah dalam menciptakan keadilan social secara Islami di Indonesia.

Jakarta, Sya'ban1422 H  
Nopember 2001 M

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>B A B I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Alasan Pemilihan Judul .....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah .....	2
C. Metode Pembahasan .....	3
D. Sistematika Pembahasan .....	4
<b>B A B II : KEADILAN SOSIAL SEBAGAI SUATU KONSEP</b> .	6
A. Pengertian Keadilan Sosial .....	6
B. Keadilan Sosial Menurut Konsep Barat .....	7
C. Keadilan Sosial di Indonesia .....	17
<b>B A B III : KEADILAN SOSIAL MENURUT ISLAM</b> .....	29
A. Pengertian Keadilan Sosial Menurut Islam .....	29
B. Dasar Keadilan Sosial Menurut Islam .....	31
C. Keadilan Sosial pada Masa Rasulullah SAW .....	39

<b>B A B IV :</b>	<b>CARA MEWUJUDKAN KEADILAN SOSIAL MENURUT ISLAM</b>	51
	A. Kewajiban Melindungi dan Memenuhi Hak Sesama	51
	B. Kewajiban Zakat	54
	C. Keharusan Mendermakan Harta Selain Zakat	57
	D. Larangan Riba dan Penumpukan Barang-barang Pokok Keperluan Masyarakat	59
	E. Analisa Perbandingan Antara Keadilan Sosial Menurut Konsep Barat, Keadilan Sosial di Indonesia dan Keadilan Sosial Menurut Islam.	63
<b>B A B V :</b>	<b>PENUTUP</b>	68
	A. Kesimpulan	68
	B. Saran-saran	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		71



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Alasan Pemilihan Judul.

Bangsa Indonesia yang mayoritas beragama Islam telah mencapai kemerdekaannya sejak tahun 1945 dan keadilan sosial adalah sebagai salah satu tujuannya. Setelah sekitar lima puluh lima tahun membangun, bangsa Indonesia mengalami kemajuan yang pesat. Namun demikian perbedaan tingkat kekayaan antara si kaya dan si miskin terlalu jauh jaraknya, dan mayoritas kekayaan bangsa dikuasai oleh segelintir masyarakat saja. Disamping itu, sistem manajemen kenegaraan yang menumbuhkan praktek korupsi, kolusi dan nepotisme telah mengantarkan bangsa Indonesia terpuruk dalam krisis multidimensi, termasuk krisis sosial, yang mulai terjadi sejak tahun 1997. Krisis sosial yang terjadi antara lain banyaknya pengangguran, banyaknya gelandangan dan pencopetan, seringnya terjadi tawuran antara pemuda dan pelajar, merebaknya peredaran dan kasus minuman keras dan narkoba, hingga konflik antara suku dan kelompok agama. Bertitik tolak dari kondisi itu, penulis tertarik untuk membahas judul “Keadilan Sosial Dan Cara Mewujudkannya Menurut Islam” karena :

1. Islam adalah agama yang sempurna dan abadi, bersifat universal dan menjadi rahmat bagi alam semesta. Dimana seluruh ajarannya harus diterapkan dalam kehidupan demi kebahagiaan para pemeluknya.
2. Keadilan Sosial adalah salah satu sila dari Pancasila, Dasar Negara Republik

Indonesia, dimana mayoritas penduduknya adalah beragama Islam.

3. Penulis ingin mengetahui cara-cara yang sebenarnya harus dilaksanakan dalam usaha menegakkan keadilan sosial sesuai dengan tuntunan Islam, sesuai dengan status penulis sebagai mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an Fakultas Syari'ah, sedangkan judul tersebut belum dibahas oleh mahasiswi yang lain.
4. Dengan tulisan ini diharapkan agar dapat memberikan wacana bagi para pembaca mengenai ajaran Islam yang berkaitan dengan keadilan sosial, sehingga mereka dapat mengetahui hasil positif dari ajaran Islam tersebut sehingga mereka lebih memperhatikan dan menghayatinya serta terdorong untuk mengamalkannya.
5. Untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat dalam rangka mengakhiri studi strata satu pada Fakultas Syari'ah, Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta.

#### B. Pembatasan Dan Perumusan Masalah.

Pembahasan tentang Keadilan Sosial dalam penulisan ini diketengahkan pemahaman baik dalam bentuk konsep maupun dalam bentuk tindakan. Pemahaman secara konseptual dilakukan dengan membahas prinsip-prinsip berdasarkan Al-Qur'an dan al-Hadits. Sedangkan bentuk tindakan ini dibatasi pada usaha-usaha preventif dalam bentuk pemenuhan tuntutan secara individual untuk menegakkan keadilan sosial tersebut. Dalam pembahasan ini tidak diketengahkan usaha-usaha yang bersifat represif yang harus dilaksanakan oleh pemerintah seperti penegakan hukum secara adil dan pelaksanaan hukuman had.

### C. Metode Pembahasan.

Untuk memperoleh data dalam pembahasan judul di atas penulis mempergunakan sistem "library research" (riset kepustakaan), yakni dengan jalan membaca dan meneliti buku-buku dan karangan-karangan ilmiah yang berhubungan dengan masalahnya. Disamping itu, dalam pembahasannya penulis memakai dua metode, yaitu :

1. Metode Deduktif, yakni suatu pembahasan yang bertitik tolak dari pengetahuan yang bersifat umum, untuk diuraikan atau dijelaskan.
2. Metode Induktif, yakni suatu pembicaraan yang bertitik tolak dari pengetahuan yang bersifat khusus atau uraian-uraian khusus juntuk ditarik menjadi suatu kesimpulan yang bersifat umum.

Kedua metode tersebut, yakni metode Deduktif dan metode Induktif dipergunakan secara bergantian sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan mengenai teknis penulisan ini penulis mengikuti petunjuk Prof. Dr. S. Nasution dan Prof. Dr. M. Thomas dalam buku mereka yang berjudul "Buku Penuntun Membuat Disertasi, Thesis, Skripsi, Report, Paper", dengan pengecualian-kecualian sebagai berikut :

1. Kutipan ayat-ayat Al-Qur'an dan terjemahnya langsung disebutkan dalam teks tanpa memakai "foot notes". Terjemah yang dipakai adalah "Al-Qur'an dan Terjemahnya" Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia Pelita III 1983/1984, diterbitkan oleh PT. Perca Jakarta.

2. Kutipan hadits diberi nomor "foot notes" di akhir kutipan. Dan apabila suatu hadits diriwayatkan dalam berbagai sumber, maka kami cukup merujuk ke salah satu sumber saja.
3. Terjemahan ayat-ayat Al-Qur`an, Hadits dan lainnya diketik dengan satu spasi.
4. Kutipan berejaan lama ditulis dengan ejaan baru yang disempurnakan.
5. Kutipan tidak langsung diketik dengan jarak dua spasi.

#### E. Sistematika Pembahasan.

Pembahasan judul diatas adalah terbagi menjadi lima bab,yang sistematikanya adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, terdiri dari: alasan pemilihan judul, pembatasan dan perumusan masalah, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II : Keadilan Sosial sebagai Suatu Konsep, meliputi: pengertian keadilan sosial, keadilan social menurut konsep Barat dan keadilan sosial di Indonesia.

BAB III : Keadilan sosial menurut Islam, terdiri dari: pengertian keadilan sosial menurut Islam, dasar keadilan sosial menurut Islam dan keadilan sosial pada masa Rasulullah SAW.

BAB IV : Cara Mewujudkan Keadilan Sosial Menurut Islam meliputi : kewajiban melindungi dan memenuhi hak-hak sesama, kewajiban zakat, keharusan mendermakan harta selain zakat dan larangan riba

dan penumpukan barang-barang pokok keperluan masyarakat, serta analisa perbandingan antara keadilan sosial menurut konsep Barat, keadilan sosial di Indonesia dan keadilan sosial menurut Islam.

BAB V : Penutup, meliputi: Kesimpulan dan Saran.

## BAB V

### P E N U T U P

#### A. Kesimpulan.

Untuk memudahkan dalam memahami pembahasan ini, maka disusun kesimpulan sebagai berikut :

1. Keadilan sosial menurut Islam adalah keadilan yang berlaku dalam masyarakat di segala bidang kehidupan, baik material maupun spiritual menurut tuntunan Islam.
2. Rasulullah SAW sebagai satu-satunya teladan yang baik dalam menjalankan tugas kerasulannya, telah memberikan petunjuk dan tuntunan dalam usaha mewujudkan keadilan sosial secara lengkap sejak dari awal hingga akhir perjuangannya.
3. Sebagai dasar utama dalam menegakkan keadilan sosial adalah adanya keharusan untuk tolong menolong dalam hal kebaikan yang didasari dengan nilai keimanan dan ketaqwaan. Asas gotong royong ini antara lain direalisasikan dalam bentuk zakat, shadaqah dan amal jariyah.
4. Untuk menunjang tegaknya keadilan sosial, masalah zakat perlu diorganisir dan perlu adanya usaha memproduktifkan pembagiannya.
5. Segala bentuk kedhaliman, baik terhadap jiwa, harta dan harga diri adalah merupakan penyakit masyarakat yang harus diberantas dengan cara sebaik-baiknya.
6. Keadilan sosial menurut konsep barat hanya ditekankan pada kepentingan material, yang sangat bertentangan dengan Islam. Dalam hal ini terdapat dua

aliran yaitu :

- a. Liberalisme, yaitu paham ketatanegaraan yang bercita-cita demokrasi dan paham ekonomi yang menganjurkan kebebasan berusaha dan berniaga, sehingga kekayaan diukur menurut jerih payahnya serta kepentingan individu lebih diutamakan.
  - b. Sosialisme, yaitu paham yang meniadakan milik perorangan atas alat-alat produksi yang vital, semuanya harus dikuasai negara, agar kekayaan dapat masuk dalam perbendaharaan negara kemudian dibagikan dan dirasakan oleh segenap rakyatnya secara sama rata tanpa memperhatikan jerih payahnya.
7. Keadilan sosial yang ada dalam Pancasila, baik yang dijabarkan dalam UUD 1945 dan GBHN sejalan dengan sebagian dari tuntunan Islam, namun terdapat beberapa segi perbedaan, yaitu :
- a. Sifat spiritual yang ada hanya berbentuk ketenangan dan ketentraman jiwa yang menyangkut hubungan antar manusia saja.
  - b. Ajaran tersebut karena hanya merupakan konsensus bangsa Indonesia, maka penafsirannya dapat berubah- ubah baik bentuk peraturan maupun rancangan usahanya, tergantung dari kehendak masyarakatnya.

**B. Saran-saran.**

Memperhatikan kesimpulan dan kenyataan yang ada, maka perlu disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu dimasyarakatkan makna dan pentingnya keadilan sosial menurut Islam melalui berbagai media, misalnya rumah tangga, lingkungan masyarakat, lembaga

pendidikan dan lembaga pemerintah.

2. Perlu dilaksanakan azas-azas gotong-royong dalam rumah tangga, lingkungan masyarakat, lembaga pendidikan dan lembaga pemerintah dalam mencapai keadilan sosial yang didasari atas kepatuhan dan keikhlasan dalam melaksanakan ketentuan Allah SWT dan tuntunan Rasul- Nya.
3. Perlu adanya usaha memproduktifkan harta zakat, melalui pengajaran dalam memanfaatkan harta zakat tersebut kepada mustahiq (terutama fakir miskin) sehingga mereka dapat mengelola harta zakat yang diterimanya untuk usaha produktif. Dengan demikian akan mengurangi ketergantungannya terhadap kaum yang berharta, bahkan diharapkan mereka pada suatu saat akan menjadi orang yang berkewajiban mengeluarkan zakat dan dapat turut serta membantu kaum fakir miskin. Sebagai contoh dibentuknya badan amil zakat dari tingkat desa, tingkat kota bahkan sampai tingkat negara (ibu kota).



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim

Al-Qur'an dan Terjemahnya.

Undang-Undang Dasar 1945, Setelah Amandemen Kedua Tahun 2000, GBHN 1999-2004, Tap-Tap MPR 2000, C.V. Pustaka Setia, Bandung, 2001.

Ketetapan-Ketetapan MPR RI dan Garis-Garis Besar Haluan Negara Hasil Sidang Umum MPR RI 1999, C.V. Minijaya Abadi, Jakarta, 1999.

Undang-Undang R.I. Nomor 25 Tahun 2000 Tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) Tahun 2000-2004, C.V. Tamita Utama, Jakarta, 2001.

Abu Daud Sulaiman bin al-Asy-ats bin Ishaq, Sunan Abu Daud, Musthafa al-Babi al-Halabi, Mesir 1952.

Abu Zahrah, Hubungan-hubungan Internasional dalam Islam, alih bahasa : Muhammad Zein Hasan, Bulan Bintang, Jakarta, 1973.

Abd al-Salam Harun, Tahdzib Sirah Ibnu Hisyam, Dar al-Fikr, Bairut.

Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail, Shahih al-Bukhari, al-Nashiriyah, Mesir.

Darji Darmodiharjo (et al), Santiaji Pancasila, Usaha Nasional, Surabaya, 1979.

Al-Ghazi, Muhammad bin Qasim, Fath al-Qarib al-Mujib, Dar Ihya al-Kutub al-Arabiah, Indonesia.

Habeyb, Kamus Populer, Centra, Jakarta, 1977.

Al-Jaziri, Abd al-Rahman, Kitab al-Fiqh Ala al-Madzahib al-Arba'ah, al-Maktabah al-Tijariyah al-Kubra, Mesir.

Ibnu Katsir al-Qurasyi al-Dimasyqi, Abu al-Fida' Ismail, Tafsir Ibnu Katsir, Dar al-Fikr, Bairut.

L.Laeyendecker, Tata, Perubahan dan Ketimpangan, Suatu Pengantar Sejarah Sosiologi, alih bahasa: Samekto S.S., P.T. Gramedia, Jakarta, 1983.

Louis Makhluq, Al-Munjid Fi al-Lughah, Dar al-Masyriq, Bairut, 1973.

Muslim al-Hajjaj, Shahih Muslim, Ahmad bin Saad bin Nabhan, Surabaya.

Al-Nadwi Abu al-Hasan Ali al-Hasani, Riwayat Hidup Rasulullah SAW, alih bahasa: Bey Arifin dan Yunus Ali Muhdhar, Bina Ilmu, Surabaya, 1983.

Al-Nadwi, Mas'ud, Sosialisme dan Islam, alih bahasa: Bahrin Abu Bakar dan Anwar Rasyidi, Risalah, Bandung, 1983.

Poerwadarminta, WJS, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1984.

Al-Qazwini, Sunan Ibnu Majah, Ain al-Babi al-Halabi, Mesir.

Al-Quussy, Abd al-Aziz, Pokok-Pokok Kesehatan Jiwa/Mental, alih bahasa: Zakiah Darajat, Bulan Bintang, Jakarta, 1973.

Rus'an, Lintasan Sejarah Islam di Zaman Rasulullah SAW, Wicaksana, Semarang, 1981.

Sayid Qutub, Keadilan Sosial Dalam Islam, alih bahasa: Arif Muhammad, Pustaka, Bandung, 1984.

Ash-Shiddiqy, Prof. T.M. Hasbi, Al-Islam, Bulan Bintang, Jakarta 1969.

Sutan Syahrir, Sosialisme, Indonesia, Pembangunan, editor: Leppenias, C.V. Danau Singkarak, 1982.

Sukarno, Ideologi Suatu Studi Ilmu Politik, Alumni, Bandung, 1981.

Al-Sais, al-Syeh Muhammad Ali, Tafsir Ayat al-Ahkam, Muhammad Ali Shubhi, al-Azhar-Cairo, 1953.

